

**PENGARUH PEMBERIAN ADITIF CAIR BUAH NAGA MERAH
(*Hylocereus polyrhizus*) TERHADAP PERFORMA BURUNG PUYUH
BETINA UMUR 16 - 50 HARI**

SKRIPSI

Oleh

VERNANDA WINDI LAKSMITA



**PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

**PENGARUH PEMBERIAN ADITIF CAIR BUAH NAGA MERAH
(*Hylocereus polyrhizus*) TERHADAP PERFORMA BURUNG PUYUH
BETINA UMUR 16 - 50 HARI**

Oleh

VERNANDA WINDI LAKSMITA

NIM : 23010112140234

**Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro**

**PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vernanda Windi Laksmita
NIM : 23010112140234
Program Studi : S1 Peternakan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Pemberian Aditif Cair Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap Performa Burung Puyuh Betina Umur 16 - 50 Hari**, dan penelitian yang terkait dengan skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam skripsi ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Saya juga mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh pembimbing saya yaitu: **drh. Fajar Wahyono, M.P. dan Istna Mangisah, S.Pt., M.P.**

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik oleh penulis, maka penulis bersedia gelar akademik yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Semarang, Juni 2016

Penulis

Vernanda Windi Laksmita

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

drh. Fajar Wahyono, M.P.

Istna Mangisah, S.Pt., M.P.

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN ADITIF CAIR
BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus
polyrhizus*) TERHADAP PERFORMA
BURUNG PUYUH BETINA UMUR 16 - 50
HARI

Nama Mahasiswa : VERNANDA WINDI LAKSMITA

Nomor Induk Mahasiswa : 23010112140234

Program Studi/Jurusan : S1 PETERNAKAN/PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

drh. Fajar Wahyono, M.P.

Istna Mangisah, S.Pt., M.P.

Ketua Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi S1 Peternakan

Ir. Surahmanto, M.S.

Dr. Ir. Hanny Indrat Wahyuni, M.Sc.

Dekan

Ketua Jurusan

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Bambang Sukamto, S.U.

RINGKASAN

VERNANDA WINDI LAKSMITA. 23010112140234. Pengaruh Pemberian Aditif Cair Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap Performa Burung Puyuh Betina Umur 16 - 50 Hari. (*The Effect in Giving The Additif Liquid of Red Dragon Fruit toward Performances on Female Quail at Age of 16 50 Days*). (Pembimbing: **FAJAR WAHYONO dan ISTNA MANGISAH**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aditif cair buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap performa burung puyuh betina umur 16 - 50 hari. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2015 di kandang non ruminansia yang berlokasi di Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu 200 ekor burung puyuh betina umur 7 hari dengan rata-rata bobot badan $13,61 \pm 0,49$ g. Bahan pakan penyusun ransum yang digunakan berupa tepung ikan, jagung kuning, konsentrat CP 124, bekatul, bungkil kedelai dan top mix. Aditif cair yang digunakan yaitu buah naga merah dengan dosis sekali pemberian 5 ml/ekor. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan serta 10 ekor puyuh untuk setiap unit percobaan. Perlakuan penelitian yang digunakan yaitu T0 (kontrol), T1 (ransum + aditif cair buah naga merah 2 kali sehari), T2 (ransum + aditif cair buah naga merah 1 kali sehari) dan T3 (ransum + aditif cair buah naga merah 2 hari 1 kali). Parameter yang dianalisis adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan (PBB) dan konversi ransum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum pada burung puyuh betina umur 16 - 50 hari. Rata-rata konsumsi ransum T0 : 15,64 g/ekor/hari, T1 : 15,85 g/ekor/hari, T2 : 15,67 g/ekor/hari dan T3 : 15,80 g/ekor/hari. Rata-rata pertambahan bobot badan T0 : 118,70 g/ekor, T1 : 121,00 g/ekor, T2 : 124,20 g/ekor dan T3 : 126,90 g/ekor. Rata-rata konversi ransum T0 : 4,62, T1 : 4,58, T2 : 4,43 dan T3 : 4,38.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian aditif cair buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) tidak meningkatkan performa (konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum) pada burung puyuh betina umur 16 - 50 hari.

KATA PENGANTAR

Buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sangat potensial sebagai penyedia sumber vitamin yaitu vitamin B dan C yang mampu meningkatkan nafsu makan serta penambahan bobot badan. *Hylocereus polyrhizus* memiliki kandungan nutrisi vitamin B yang berperan dalam metabolisme karbohidrat untuk menghasilkan energi, selain itu buah naga merah bersifat antioksidan yang dapat menjaga kesehatan sel dan kekebalan tubuh yang dapat digunakan untuk mempersiapkan keberhasilan pada fase produksi telur. Kandungan vitamin dalam buah naga merah diharapkan dapat meningkatkan performa dan produktivitas burung puyuh betina.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala kemudahan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada drh. Fajar Wahyono, M.P. selaku pembimbing utama dan Istna Mangisah, S.Pt., M.P. selaku pembimbing anggota yang telah membimbing, memberikan saran dan nasihatnya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian dan merangkumnya dalam sebuah skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Vitus Dwi Yudianto B. I., M.S., M.Sc. selaku dosen wali, Ketua Program Studi S1 Peternakan, Ketua Jurusan Peternakan dan Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan belajar.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Mochamadi dan Ibu Wiwin Prihatinningsih (Almh) atas doa, dukungan serta kasih sayang yang tiada henti yang telah diberikan kepada penulis, adik Verdian Desya Islami atas doa dan

semangat yang diberikan kepada penulis. Segenap keluarga besar atas perhatian, dorongan, doa dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman satu Tim Naga (Didik Mursito, Rika Dwi Astuti, Meina Yuniarti, Khabib Arrosichin dan Arief Pujiono) atas kerjasama, pengertian dan bantuan selama ini. Teman-teman Peternakan 2012 atas doa dan kebersamaannya serta semua pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa kritik dan saran yang membangun masih penulis harapkan untuk menyempurnakan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat berguna bagi perkembangan dan kemajuan ilmu peternakan.

Semarang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Burung Puyuh	3
2.2. Ransum dan Kebutuhan Nutrien Burung Puyuh Fase <i>Starter</i> dan Fase <i>Grower</i>	4
2.3. Aditif	8
2.4. Buah Naga Merah (<i>Hylocereus polyrhizus</i>).....	8
2.5. Konsumsi Ransum	12
2.6. Pertambahan Bobot Badan.....	13
2.7. Konversi Ransum	14
BAB III. MATERI DAN METODE.....	16
3.1. Materi Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Rancangan Percobaan	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Konsumsi Ransum dan Konsumsi Nutrien	22
4.2. Pertambahan Bobot Badan	26
4.3. Konversi Ransum.....	28
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	31
5.1. Simpulan	31
5.2. Saran	31

DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	37
RIWAYAT HIDUP.....	53

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Kandungan Nutrien, Konsumsi Ransum dan Bobot Badan Burung Puyuh berdasarkan Umur	7
2.	Kandungan Nutrien Buah Naga Merah/100 g Daging	11
3.	Kandungan Nutrien Vitamin Burung Puyuh Fase <i>Grower</i>	12
4.	Kandungan Nutrisi Bahan Penyusun Ransum	17
5.	Komposisi dan Kandungan Nutrisi Ransum Penelitian	17
6.	Rata-Rata Konsumsi Ransum Puyuh selama Penelitian	22
7.	Rata-Rata Konsumsi Energi dan Protein Puyuh selama Penelitian.....	25
8.	Rata-Rata Pertambahan Bobot Badan Puyuh selama Penelitian (Umur 16 - 50 Hari)	26
9.	Rata-Rata Konversi Ransum Puyuh selama Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Konsumsi Ransum, Konsumsi Energi dan Konsumsi Protein	37
2. Analisis Ragam Konsumsi Ransum	38
3. Analisis Ragam Konsumsi Energi	40
4. Analisis Ragam Konsumsi Protein	42
5. Data Konsumsi Ransum Total, Pertambahan Bobot Badan (PBB), Konversi Ransum dan Efisiensi Ransum	44
6. Analisis Ragam Pertambahan Bobot Badan	47
7. Analisis Ragam Konversi Ransum	49
8. Analisis Ragam Efisiensi Ransum	51